

Toean P. H. W. Sitsen Wafat



SEKALI lagi Indonesia kehilangan salah seorang pendekarnja jang berharga sekali. Setelah menderita sakit ta' begitoe lama, maka pada hari Minggoe tanggal 21 Januari jl, toean P.H.W. Sitsen telah meninggal doenia di Sydney.

Pengoeboeran djinazah beliau akan dilakoekan pada hari Rebo tanggal 24 Januari (jadi hari ini) di Sydney djoega.

Toean Sitsen dilahirkan pada 11 Januari 1884 dikota Bergen-op-Zoom, dipropinsi Noord-Brabant. Setelah tammat beladjar pada Sekolah Tinggi Militer dinegeri Belanda, maka dalam tahoen 1906 beliau berangkat ke Indonesia sebagai 2e Luitenant dari bagian Genie. Beliau spesial mempeladjari tentang pembikinan djalan kereta api, dan oleh karena itoe beliau pada waktoe itoe ditempatkan di Soematra Oetara oentoek mengatoer pembikinan djalan kereta api di Atjeh. Oleh Pemerintah, beliau dipertajakan oentoek membangoen djalan-djalan dan djembatan-djembatan, dan pada waktoe itoelah beliau dapat hoeboengan rapat dengan orang-orang sebagai marhoem Dr. Hendrik Colijn, jang 4 kali pernah menjadi Perdana-Menteri negeri Belanda.

Dalam tahoen 1909 beliau dikirim ke Djawa oentoek membantoe me-reorganiseer Tentara Hindia-Belanda. Tiga tahoen kemudian beliau berhenti dari

djabatan militer dan menjadi Direktoer Gemeente-woerken di Betaovi. Tidak lama kemoedian beliau diangkat menjadi Kepala Regentschaps-woerken di Java-Tengah, dan selama dalam 20 tahoen berikoetnya beliau mentjoerahkan tenaganja dengan sekoeat-koeatnya oentoek pembikinan djembatan-djembatan, djalan-djalan kereta api, irrigasi dan paberik-paberik setjara modern.

Dalam masa itoelah beliau beladjar mengenal betapa ketjantikannja poelau Djawa, betapa kebaikan hati ra'jatnya, kebedajaannja jang telah berabad-abad oemoernja dan adat-istiadatnya jang ramah-tamah. Dengan toean Sitsen inilah, maka Indonesia mempoenjai seorang pemuka besar dalam hal kemandjoean keboedajaan Indonesia, dan dalam tahoen 1919 beliau menjadi salah satoe dari pada organisator²nya Kongres Keboedajaan Djawa jang pertama.

Disebabkan oleh Kongres itoe, maka lahirlah Djawa Instituut oentoek memadjoekan pengetahoean tentang Indonesia. Seboeah musieum laloe di dirikan di Djokjakarta, jang mana toean Sitsen menjadi salah seorang dari pendiri-pendirinya. Dalam tahoen 1934 beliau diangkat menjadi Kepala Afdeeling Nijverheid dari Departement Economische Zaken di Indonesia. Dalam pada waktoe itoe beliau menjadi seorang kampioen dalam memadjoekan indoestri tenoen di Djawa, dan beliau selaloe mendapat tentangan dari kaoem indoestri di Belanda.

Setelah petjah peperangan, toean Sitsen menerima titah oentoek meninggalkan Djawa. Beliau mengganti marhoem Dr. G.H.C. Hart sebagai Wakil Hindia-Belanda, Suriname dan Curaçao di New York. Beloem selang lama, beliau dipanggil ke Australia oentoek memegang pimpinan Perwakilan Belanda pada U.N.R.R.A. dibagian Pacific Barat-Daja.

Dengan meninggalnya toean Sitsen ini, Indonesia kehilangan seorang jang bidjaksana, seorang sahabat jang setia, jang mempoenjai pengetahoean banjak dan jang mengerti keboetuhan dari negeri ini.

Pengoeboeran jang moelia almarhoem toean P. H. W. Sitsen

Hari Rebo tanggal 24 Januari jang hoem sebagai seorang pendekar tanah laloe telah dilangsoengkan pengoeboeran almarhoem t. P.H.W. Sitsen di „Northen Suburbs“ Cemetery di Sydney. Sebagal kita ketahoei almarhoem adalah dimasa hidoepnja di Indonesia mendjabat pangkat Kepala Departement van Waterstaat. Dan dalam kalangan Indonesia djasa bellau tidak asing lagi.

Oepatjara pengoeboeran itoe dimoelai dari George Street, Wood Coffill. Moelai dari berangkat hingga di Kathedraal, dimana oepatjara keagamaan diadakan, pengoeboeran ini dipimpin oleh Vlootalmoezenier toean A.O.H. Brugmaas. Diantara jang hadir pada pengoeboeran itoe, tampak j.m. Djenderal van Oyen, kepala-kepala Departementen, wakil-wakil dari maatschappij-maatschappij partikoelir, opsir-opsir tentara Iaoet, darat dan oedara.

Sesoedah pengoeboeran selesai, maka tampil kemoeka j.m. toean van der Plas. Bellau berbitjara atas nama J.M.M. toean Besar Letnan Gobnor Djenderal serta bellau memperlengati djasa-djasa almar-

hoem sebagai seorang pendekar tanah air, ra'jat dan Kerajaan Nederland, jg. bekerdja dengan tida mementingkan kepentingan diri sendiri.

Sesoedah berbitjara toean Konsol Djenderal atas nama J.M.M. Gezant Nederland, maka berbitjaralah toean Dr. Maamoen atas nama pergaoelan hidoep bangsa Indonesia. Bellau memperingati almarhoem sebagai seorang pendekar jg. djoedjoer (eerlijke voorvechter) dari Indonesia. Kehilangan t. P.H.W. Sitsen kata bellau adalah satoe kehilangan jang besar bagi Indonesia jang tida moedah ditjari gantinja.

Pada djam 4.30 oepatjara pengoeboeran itoepoen selesai.

Selain itoe kitapoен tahoe bahwa almarhoem adalah menjadi pemimpin perwakilan Indonesia dalam sidang U.N.R.R.A. Dengan berpoelangnya bellau kosonglah satoe tempat di U.N.R.R.A. satoe tempat jang bersangkoetan rapat dengan Indonesia.

Pewarta

**MR. D. CRENA DE IONGH
TENTANG SITSEN**

LONDON, 25 Januari (Anepaneta). — „Orang-orang Indonesia, jang sehabis Indonesia dapat dibebaskan, akan memetik boeahnja kemadjoean perekonomian, akan merasa bahwa rochnja Sitsen hidoepteroes di Indonesia. „, kata Mr. Crena de Iongh kemarin malam dalam pedato radionja.

„Dengan berdasar pada pengetahoean banjak dan soenggoeli-soenggoeh ia telah memboeat rantjangan-nya boeat menolong dan membangoen-kan kembali Indonésia.

„Semendjak datangnya ke Indonesia dalam tahoen 1906 ia merasa sangat tjinta pada Indonesia.

„Tiap-tiap orang merasa bangga melihat rantjangan itoe, karena ia telah dibikin dgn. ketjerdasan otak, soenggoeh-soenggoeh dan pengetahoean jang loeas tentang kepoelauan

Indonesia.

„Oleh karena rantjangan itoe berdasar pada pengetahoean dan pengalaman, maka Serikatpoen ta'djoeb melihatnya dan iapoен menjadi toentenan bagi lain-lain negeri.

„Isterinja dan anak-anaknja Sitsen masih ada di Indonesia. Moedah-moedahan mereka akan segera dapat melihat, bahwa pengorbanan mereka tidak sia-sia. Dilihat dari berbagai djoeroesan orang tidak keliroelah meletakkan beban itoe dipenggoeng Sitsen.

„Keloearga Sitsen tjinta pada tanah kelahirannya, akan tetapi Sitsen sendiri, seorang poetera Barat, mentjintainya Indonesia sejak keloeaganja mentjintai tanah kelahirannya. Orang Indonesia dan Eropah akan terkenang kepadanya dengan rasa tenerima kasih boeat apa jang telah diproboeatnja.

Pada waktoe pengoeran almarhoem toean P.H.W. Sitsen di koeroeran di-Sydney.



Nederlands Instituut
voor
Oorlogsdocumentatie

NETHERLANDS INSTITUTE FOR WAR DOCUMENTATION

Publicatie: Penjoeloeoh
Datum: 26 februari 1945
Pagina: 4

Pengoeboeran djenazah almarhoeem P.H.W. Sitsen di Sydney, sebagaimana jang
telah dioemoekan dalam Penjoeloeoh No. 66 tgl. 29 Jan. '45. (Photo Nigis)

